

Efektivitas Kepemimpinan dalam Pengambilan Keputusan untuk Pengelolaan Program Kerja Organisasi Pb Formadda-Su

**Adilla Aisyahrani¹, Denny Fitriani Hasibuan², Eka Julia Putri ³, Faradilla Amelia⁴,
M. Abdillah Khairi⁵, Wardah Kholilah Tanjung⁶, Rizki Akmalia⁷**

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara

e-mail: adillaaisyahrani1107@gmail.com¹, dennyfitriani12@gmail.com²,
ekajuliaptrii1007@gmail.com³, faradillahamelia37@gmail.com⁴,
abdillahkhairi390@gmail.com⁵, wardahkholilahtjg12@gmail.com⁶,
rizki.akmalia@gmail.com⁷

Abstrak

Wujud dari ulasan ini guna mencekal efektivitas kepemimpinan dalam mengambil keputusan terkait program kerja didalam suatu organisasi. Lektur ini memakai teknik penelitian dari data kualitatif pengumpulan data melalui wawancara dengan salah satu narasumber sebagai instrumen. Prosedur analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan salah satu teknik data kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis melalui proses dan makna dan lebih ditonjolkan dalam penelitian ini dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Tingkatan pengumpulan ketetapan mencakup penetapan pencapaian misi, menandai masalah, menumbuhkan serta, mengimplementasikan keputusan, juga memantau dan mengevaluasi. Ada beberapa penyebab yang mempengaruhi pengambilan keputusan, kendati berasal teritori internal maupun eksternal. Dalam peran seorang pimpinan mengelola penetapan keputusan organisasi dalam keputusan terkait program kerja organisasi yang mana seorang pemimpin harus menciptakan cara-cara yang dilewati, mendapatkan jenis serta gaya pengambilan keputusan yang tepat, serta mewaspadai kemungkinan dan elemen-elemen yang mempengaruhi penetapan ketentuan itu.

Kata kunci: *Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan, Program Kerja*

Abstract

The purpose of this review is to check the effectiveness of leadership in making decisions regarding work programs within an organization. This lecture uses research techniques from qualitative data, collecting data through interviews with one of the sources as an instrument. The data analysis procedure carried out by reducing data, presenting data and drawing conclusions is one of the qualitative data techniques. This research is descriptive in nature and tends to use analysis through process and meaning and is more emphasized in this research from the results of interviews that have been conducted. The level of decision gathering includes determining mission achievements, identifying problems, developing and implementing decisions, as well as monitoring and evaluating. There are several causes that influence decision making, regardless of whether they originate from internal or external areas. In the role of a leader in managing organizational decision making in decisions related to the organization's work program, a leader must create ways to go through, get the right type and style of decision making, and be aware of the possibilities and elements that influence the determination of these provisions.

Keywords : *Leadership, Decision Making, Work Programs*

PENDAHULUAN

Harbani dalam (Syahril, 2019) mengemukakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain, melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang agar dengan penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak pimpinan itu. Kepemimpinan memiliki peran penting dalam menentukan efektivitas pengambilan keputusan yang memengaruhi tata kelola organisasi, termasuk dalam aspek mengelola program kerja organisasi. Pengelolaan rancangan atau program kerja merupakan aspek penting dalam mendukung kinerja dan produktivitas organisasi. Dengan rancangan kerja yang baik, organisasi dapat mencapai efisiensi operasional, meningkatkan kesejahteraan anggota, dan mengoptimalkan motivasi serta kepuasan kerja. Pentingnya pengelolaan rancangan kerja yang tepat tidak hanya menciptakan lingkungan organisasi yang optimal, tetapi juga berpotensi meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing organisasi.

Program merupakan kegiatan satu organisasi dalam jangka panjang dan taksiran jumlah sumber yang akan dialokasikan untuk setiap program, yang umumnya disusun sesuai dengan jenis atau kelompok produk yang dihasilkan (Hertanti, 2018). Adapun pengambilan keputusan oleh pemimpin organisasi memegang peran signifikan dalam menentukan arah dan kualitas pengelolaan rancangan kerja. Keputusan-keputusan strategis terkait alokasi sumber daya, Pada hakikatnya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat (Malihah, Elly Wilodati, Jerry Gytha, 2013). penentuan tanggung jawab, dan adaptasi terhadap perubahan eksternal memiliki dampak langsung pada efektivitas rancangan kerja. semakin terasa sejalan dengan perubahan dinamika lingkungan yang semakin maju. Meskipun banyak penelitian telah membahas pentingnya pengelolaan rancangan kerja dan pengambilan keputusan, masih terdapat kebutuhan untuk menyelidiki lebih lanjut integrasi antara keduanya. Adanya potensi tantangan atau hambatan dalam implementasi rancangan kerja yang efektif melalui keputusan pemimpin organisasi menjadi area penelitian yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Proses pengambilan keputusan adalah suatu usaha yang rasional dari administrator untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan pada bagian awal dari fungsi perencanaan. Prosesnya mulai dan berakhir dengan pertimbangan. Ia memerlukan kreativitas, keterampilan kuantitatif dan pengalaman.

Urutan-urutan langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut: 1) Penentuan masalah, 2) Analisa situasi yang ada, 3) Pengembangan alternatif-alternatif, 4) Analisa alternatif-alternatif, 5) Pilihan alternatif yang paling baik (Rifa'i, 2019)

Adapun beberapa model dalam pengambilan keputusan diantaranya yaitu a) Model Keputusan Kelompok yaitu proses pengambilan keputusan kelompok pada umumnya menghasilkan keputusan yang kompleks. Masing-masing pihak yang terlibat proses pengambilan keputusan, bisa memiliki nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang berbeda. Perbedaan nilai atau prinsip hidup ini, bisa menimbulkan perbedaan/pertentangan tujuan/kepentingan, sehingga dapat menimbulkan perbedaan preferensi di antara pihak yang terlibat, situasi tersebut disebut konflik. Proses Kerjasama yang dilandasi oleh niat yang tulus dan terbuka, akan mencapai hasil yang saling menguntungkan, bahkan bisa memberi efek sinergi, sehingga hasil yang akan didapat oleh masing-masing pihak akan lebih baik daripada proses yang bersifat kompetitif (*win-loose*) (Kusumadewi et al., 2020), b) Model Keputusan Rasional yaitu Menurut paham model rasional, hal penting yang harus diingat ketika menjelaskan sebuah keputusan basil dari proses yang rasional adalah adanya pemaparan tentang unit analisis dan apa yang menjadi pedoman perilaku. Selain itu, sebuah keputusan haruslah memiliki tujuan. Menurut model rasional ini, dalam proses pengambilan keputusan, individu akan berupaya menyusun tujuan dan sasarannya secara berurutan. Penjelasan dari sebuah keputusan berdasarkan model ini adalah terletak pada alasan dibuat dan bagaimana melakukannya (Setiawan & Nofrisel, 2019). Model Keputusan Prilaku yang dimana terdapat banyak model deskriptif dari perilaku pengambilan keputusan. Akibatnya, hal ini menjadi

model untuk banyak perilaku pengambilan keputusan manajemen. Model berusaha mendeskripsikan secara teoritis dan realistis bagaimana manajer praktik mengambil keputusan. Secara khusus, model berupaya menentukan seberapa rasional pembuat keputusan manajemen.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik menjadikan organisasi Pengurus Besar Forum Masyarakat Dai dan Daiyah Batu Bara Sumatera Utara (PB Formadda SU) sebagai objek penelitian. Organisasi ini dibentuk untuk membentuk orang Batu Bara sebagai Dai dan Daiyah yang berkompeten serta membangun silaturahmi orang-orang Batu Bara yang bertempat tinggal di Kota Medan guna mempererat tali persaudaraan. Dengan demikian, melalui mini riset ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejauh mana kepemimpinan berkontribusi pada efektivitas pengambilan keputusan yang mendukung optimalisasi rancangan kerja organisasi. Hasil riset ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pemimpin organisasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan rancangan kerja di konteks kerja mereka.

METODE

Penelitian ini dilakukan di di Yayasan Madrasah Al-Washliyah yang beralamat di Jl.Ismailiyah Medan, Kota Matsum II, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara, 20211 dengan Informan penelitian pada kesempatan kali ini ialah salah satu seorang wakil ketua organisasi PB Formadda SU yang juga bertugas sebagai dosen dalam mengajar di Universitas Sumatera Utara (USU).

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif melalui penyusunan analisis pengumpulan data melalui wawancara dengan salah satu narasumber sebagai instrumen. Prosedur analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan salah satu teknik data kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis melalui proses dan makna dan lebih ditonjolkan dalam penelitian ini dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian ini sesuai dengan fakta pada lapangan yang dimana dalam Teknik pengumpulan data kami menggunakan Teknik wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi PB Formadda SU merupakan organisasi yang berorientasi di bidang Pendidikan dan dakwah yang mana seperti halnya dakwah perlu untuk terus dikembangkan dan dipelihara untuk dapat berkelanjutan demi mengembangkan dakwah terkait agama islam guna dapat membina dan membimbing masyarakat melalui kegiatan kajian dakwah yang bermanfaat bagi masyarakat yang sangat membutuhkannya.

Peran Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan yang Efektif Untuk Merencanakan Program Kerja Organisasi PB Formadda SU

Kepemimpinan memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan organisasi. Pemimpin yang baik harus mampu mengumpulkan informasi, mengevaluasi pilihan, dan mengambil keputusan yang strategis untuk mencapai tujuan organisasi. Kemampuan mendengarkan, keterbukaan terhadap gagasan anggota tim, dan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat waktu menjadi kunci dalam dinamika pengambilan keputusan organisasi. Pengambilan keputusan merupakan aspek penting yang akan selalu terjadi dalam aktivitas berorganisasi. Oleh karena itu, keberhasilan organisasi sangat bergantung kepada efektivitas peran pemimpin dalam mengambil keputusan yang tepat. Dalam organisasi, tentunya terdapat program kerja yang akan dijalankan. Perencanaan program kerja ini bergantung pada pengambilan keputusan seorang pemimpin. Dalam merencanakan program kerja organisasi, ketua umum PB Formadda SU mengatakan bahwa terdapat dua model penyampaian ide dan gagasan dalam organisasi Formadda SU ini.

Pertama, model pengambilan keputusan sistem dari atas ke bawah. Maksudnya, pemimpin menyampaikan gagasannya mengenai program kerja yang akan dirancang kepada

wakil atau sekretaris nya, kemudian sekretaris menyampaikan kepada masing-masing kepala bidang dan selanjutnya kepala bidang menyampaikan kepada para anggota. Hal ini bertujuan agar saat diskusi untuk membahas program kerja ini, para anggota setidaknya sudah mempunyai gambaran tentang apa yang akan didiskusikan. Pimpinan berharap saat diskusi berlangsung, para anggota sudah menyiapkan gagasan atau saran terkait program kerja tersebut. Hal ini semata-mata agar program kerja yang nantinya akan dilaksanakan memang sudah melalui perencanaan yang matang.

Kedua, model pengambilan keputusan dari bawah ke atas. Sistem ini maksudnya adalah anggota boleh menyampaikan gagasan nya langsung kepada pimpinan organisasi. Mengingat PB Formadda SU ini bukanlah organisasi yang kaku dan terlalu formal dalam hubungan antara pimpinan dan bawahannya, maka anggota bisa mengutarakan ide ataupun saran yang dimilikinya kepada ketua organisasi. Pada dasarnya, pimpinan organisasi sebelum mengadakan rapat program kerja sudah terlebih dahulu memberikan gambaran besar terkait topik yang akan dibahas.

Selanjutnya, pimpinan organisasi akan mengajak para anggota untuk duduk bersama mengadakan diskusi. Diskusi ini harus dihadiri semua anggota untuk melakukan analisis terhadap program kerja apa yang akan dijalankan selama periode kepengurusan. Dalam diskusi ini, akan ditentukan dasar dan tujuan dalam program kerja yang akan dibentuk. Disini lah peran kepemimpinan ketua organisasi sangat dibutuhkan. Pemimpin bersama perangkat inti seperti wakil, sekretaris, dan bendahara berupaya menampung ide-ide yang disampaikan para anggota. Ketua PB Formadda SU sebagai pemimpin harus bisa menyimpulkan dan mencari jalan tengah untuk mencapai kesepakatan. Kesepakatan akan terjadi apabila pemimpin mampu mengambil keputusan yang diterima oleh semua orang. Karena pada dasarnya, program kerja akan lebih mudah terlaksana dengan baik apabila para anggota organisasi saling setuju dan sepakat.

Dalam proses pengambilan keputusan, pemimpin yang mampu mempengaruhi anggota organisasi memainkan peran yang signifikan. Kemampuan untuk mempengaruhi orang lain seringkali menciptakan lingkungan di mana ide-ide dan pandangan beragam dapat diajukan dan dipertimbangkan dengan lebih terbuka.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Kepemimpinan Dalam Konteks Pengambilan Keputusan Terkait Dengan Program Kerja Organisasi PB Formadda SU.

Keberhasilan program kerja organisasi tidak hanya bergantung pada perencanaan yang matang, tetapi juga pada kemampuan seorang pemimpin untuk mengelola proses pengambilan keputusan dengan efektif. Efektivitas kepemimpinan dalam konteks pengambilan keputusan terkait dengan program kerja organisasi menurut pemaparan pimpinan organisasi Formadda SU biasanya dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang kompleks.

Pertama, pemimpin organisasi harus memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang ingin dicapai organisasi yang dipimpinnya. Seorang pimpinan yang baik harus tahu dengan jelas apa tujuan organisasi dan bagaimana program kerja dapat membantu mencapai tujuan tersebut. Pemahaman ini akan memberikan arah dalam mengambil keputusan yang strategis.

Kedua, pemimpin organisasi harus mampu mempengaruhi para anggota untuk selalu terlibat dalam pembuatan keputusan dalam organisasi. Keputusan yang baik melibatkan kontribusi dari banyak orang yang terlibat dalam program kerja. Pimpinan yang bisa mendengarkan masukan dari berbagai pihak dan memberikan ruang bagi partisipasi aktif akan memudahkan penerimaan keputusan dan mendukung pelaksanaan program.

Ketiga, pemimpin harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan jelas. Pemimpin yang komunikatif akan menumbuhkan kepercayaan dan pemahaman bersama dalam organisasi karena bisa menyampaikan dengan jelas alasan dibalik sebuah keputusan yang diambil. Komunikasi yang baik juga membantu mengurangi kebingungan dan menciptakan lingkungan organisasi yang produktif.

Menurut pemaparan pimpinan organisasi Formadda SU, ketiga hal diatas sangat penting untuk diterapkan para pemimpin untuk menunjang efektivitas dalam pengambilan

keputusan, termasuk dalam rancangan program kerja yang akan dijalankan organisasi. Pada hakikatnya, pemimpin merupakan kunci dalam proses pengambilan keputusan organisasi.

Tantangan Yang Dihadapi Pemimpin Dalam Pengambilan Keputusan Terkait Dengan Pengelolaan Program Kerja Organisasi

Dalam setiap kepemimpinan, wajar jika dalam prosesnya tidak selalu berjalan mulus tanpa hambatan. Begitu pula dalam proses pengambilan keputusan dalam mengelola program kerja organisasi. Dalam organisasi PB Formadda SU sendiri, menurut pimpinan organisasi tantangan khusus yang dihadapi dalam proses pengambilan keputusan adalah menyatukan perbedaan pendapat para anggota. Setiap individu yang tergabung dalam organisasi, meskipun memiliki visi, misi dan tujuan yang sama tentu tetap memiliki pemikiran dan cara pandang yang beragam. Hal ini wajar karena setiap individu membawa latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda. Perbedaan ini menciptakan dinamika menarik sekaligus konflik dalam proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan program kerja. Disini lah letak tantangan yang harus dihadapi oleh pemimpin. Pemimpin harus terbuka untuk mendengarkan dan menghargai perbedaan tersebut, menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan pertukaran ide.

Ketua umum PB Formadda SU juga menambahkan bahwa kunci menghadapi tantangan tersebut adalah pemahaman yang baik terhadap watak dan karakter setiap anggota. Pemimpin perlu menanamkan pemikiran bahwa perbedaan perspektif adalah hal yang alami di dalam organisasi, kita dapat melihatnya sebagai aset yang dapat memperkuat organisasi secara keseluruhan. Dengan mengelola perbedaan ini secara positif, organisasi dapat mencapai keseimbangan yang optimal antara keberagaman dan kesatuan, memungkinkan kemajuan bagi program kerja organisasi.

Pemimpin pada dasarnya seseorang yang mempunyai modal utama yaitu kepercayaan yang diberikan organisasi untuk memimpin. Kepercayaan itu didapatkan pastinya bukan tanpa alasan. Karakter kepemimpinan dalam diri seseorang biasanya tercermin dari perilaku dan kesehariannya sehingga bisa dipercaya oleh organisasi untuk memimpin dan menjadi teladan bagi anggotanya. Kepercayaan itulah hendaknya tetap dipegang oleh pemimpin organisasi untuk selalu sabar dalam mengatasi perbedaan-perbedaan dalam organisasi.

SIMPULAN

Kepemimpinan dapat dikatakan sebagai seseorang sangat besar perannya dalam keefektifan setiap pengambilan keputusan yang terdapat dalam organisasi terkhusus pada keputusan terkait program kerja atau rancangan kerja yang akan dilaksanakan sebagai pencapaian target bagi organisasi dalam waktu jangka Panjang dan pendek pemimpin mempunyai andil yang sangat besar dalam menentukan bagaimana perencanaan program kerja, pelaksanaan yang akan diimplementasikan serta monitoring juga evaluasi bagi program kerja tersebut dengan tujuan agar dapat mencapai apa yang dibentuk dari visi misi yang telah ditetapkan dalam organisasi dengan dukungan keterlibatan ide dan masukan rencana kerja yang diajukan dari setiap anggota dari masing-masing bidang yang terdapat didalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bashori, B., Chaniago, Z. I., Oktaviani, M., & Tamin, B. (2020). Peran Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 38–49. <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v2i1.2046>
- HERTANTI, S. (2018). PELAKSANAAN PROGRAM KARANG TARUNA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA CINTARATU KECAMATAN PARIGI KABUPATEN PANGANDARAN. *Jurnal MODERAT*, 4(4), 69–80.
- Kusnadi, D. (2017). PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PERILAKU ORGANISASI. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(2), 52–62. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/180/176>

- Kusumadewi, S., Wahyuningsih, H., Informatika, T., Indonesia, U. I., Indonesia, U. I., & Korespondensi, P. (2020). Model Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Untuk Penilaian Gangguan Depresi , Kecemasan Dan Stress Berdasarkan Dass-42 Group Decision Support System Model for Assessment of Depression , Anxiety and Stress Disorders Based on Dass-42. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 7(2), 219–228. <https://doi.org/10.25126/jtiik.202071052>
- Malihah, Elly Wilodati, Jerry Gytha, L. (2013). Berpikir Kreatif Dalam Pengambilan Keputusan. *Forum Ilmu Sosial*, 40(2), 178–188.
- Manalu, D. (2020). Langkah-Langkah Dalam Pengambilan Keputusan. *OSF Preprints*, 9.
- Mukhlisa, N., & Makassar, U. N. (2023). Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam. *JUARA SD : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 142–147.
- Rifa'i, A. (2019). Prosesn Pengambilan Keputusan. *Research Gate*, 1–12.
- Setiawan, F., & Nofrisel, N. (2019). Perspektif Siklus Hidup Perusahaan Dalam Hubungan Antara Inventori Dan Kinerja Finansial. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 40. <https://doi.org/10.30659/ekobis.20.1.40-61>
- Sunawar, A., Sekolah, R., Pertama, M., Pasar, M., & Tangerang, K. (2020). Proses Pengambilan Keputusan Kelompok: Fenomenologi Penggunaan Teknik Rasional SDIT Muhammadiyah Pasar Kemis Tangerang. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(1), 33–40.
- Syahril, S. (2019). TEORI -TEORI KEPEMIMPINAN. *RI'AYAH*, 4(2).
- Yusuf Arifin, M. (2017). Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17 No.1 Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 42–58.